

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Populasi yang meningkat di Indonesia, membuat kebutuhan sayuran masyarakat meningkat. Lahan sangat penting untuk kegiatan pertanian, tetapi karena peningkatan jumlah penduduk secara pesat, lahan pertanian dialihfungsikan menjadi pemukiman warga, yang mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian di Indonesia. (Wilayah dkk., 2023). Diiringi dengan turunnya produksi tanaman bayam di tahun 2017 dari 160.267 ton menjadi 148.288 ton, yakni turun 7,5% (Badan Pusat Statistika, 2018). Masa panen tanaman bayam 45-50 hari dan menggunakan lahan yang luas (Prasetio, 2015). Berbanding terbalik dengan jumlah konsumsi sayuran bayam organik yang naik sebanding dengan naiknya kesadaran akan hidup sehat (Fajria, 2020).

*Microgreen* merupakan sayuran kecil dengan masa panen 7-21 hari dan tidak ditanam di tempat yang luas. (Adawiyah dkk., 2020). Sebagai bahan kuliner yang inovatif, *microgreen*, yang merupakan bentuk miniatur sayuran berdaun hijau, telah mendapatkan popularitas dalam dekade terakhir (Treadwell dkk., 2010); (Xiao dkk., 2012). *Microgreen* berasal dari San Francisco, California Selatan tahun 1980-an. Analisis kimia telah menunjukkan bahwa *microgreen* mengandung senyawa bioaktif tingkat tinggi, oleh karena itu mereka bergizi untuk diet dan kesehatan manusia. *Microgreen* dapat ditanam di rumah kaca, tanah atau *soiless*, media tanam organik atau non-organik, padat atau hidroponik. Hasil dan kualitas *microgreen* tergantung pada jenis media. (Kalita & Barchung, 2022)

*Microgreen* ini mendapatkan minat sebagai makanan fungsional potensial karena kandungan mikronutrien dan senyawa bioaktifnya yang relevan (Srinithya dkk, 2021). Konsumsi *microgreen* telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena manfaat kesehatannya. *Microgreen* adalah sayuran berdaun lunak yang dipanen setelah dua kotiledon telah sepenuhnya berkembang dengan atau tanpa daun asli pertama yang menjadi populer di pasar dunia karena nilai nutrisinya yang tinggi. *Microgreen* memberikan rasa yang kuat, warna yang hidup dan tekstur yang



**uin**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG